

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kelimpahan dan Keragaman Udang di Kawasan Hutan Mangrove Leuweung Sancang, Garut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan 7 spesies udang di kawasan ini yaitu, *Penaeus monodon*, *Penaeus indicus*, *Penaeus jejunus*, *Penaeus semisulcatus*, *Penaeus latisulcatus*, *Penaeus japonicus*, *Penaeus penicillatus*. Ketujuh spesies tersebut masuk ke dalam familia Penaeidae dan genusnya adalah *Penaeus*. Penaeidae sendiri merupakan familia terbesar dari clasiss Crustaceae lainnya. Dari ketujuh spesies tersebut, *Penaeus indicus* (Udang Barat) adalah spesies udang yang frekuensi kehadirannya paling banyak ditemukan di Kawasan Hutan Mangrove Leuweung Sancang yang memiliki nilai kelimpahan paling tinggi dan merupakan udang yang paling mendominasi, serta memiliki peran yang cukup penting dalam menjaga keberlangsungan ekosistem di Kawasan Perairan Hutan Mangrove Leuweung Sancang dilihat dari nilai INPnya yang paling tinggi.

Keragaman secara keseluruhan dari udang di Kawasan Hutan Mangrove Leuweung Sancang adalah rendah namun kelimpahan udangnya tinggi. Stasiun 1 merupakan stasiun yang memiliki nilai keragaman paling tinggi dibandingkan dengan stasiun-stasiun lain, karena stasiun ini berada sangat dekat dengan muar. Bila dilihat dari aspek ekonomi, diketahui bahwa terdapat 3 spesies udang yang biasa dijadikan udang budidaya karena udang-udang tersebut nilai niaga yang

cukup penting di Indonesia yaitu, *Penaeus monodon* (udang windu), *Penaeus indicus* (udang jari/udang putih), dan *Penaeus semisulcatus* (udang kembang).

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian hendaknya dilakukan pada setiap musim yang berbeda-beda. Karena berdasarkan informasi dari nelayan Sancang bahwa setiap bulannya udang yang dominasi munculnya pun berbeda-beda.
2. Pada saat sampling sebaiknya tidak hanya lamit yang digunakan sebagai alat penangkap udang, gunakan juga beberapa metode perangkap untuk lebih mengetahui keragaman udang di kawasan tersebut.
3. Pada saat pengambilan sampel udang hendaknya diperhatikan juga jenis kelamin dan bentuk *telicum* serta *petasma* dari masing-masing udang karena hal tersebut sangat membantu dalam pengidentifikasian.
4. Sampling sebaiknya dilakukan pada waktu siang dan ketika menjelang surut pada malam harinya sebagai pembanding, karena ada beberapa spesies udang putih seperti, *Penaeus indicus*, *P. setiferus*, *P. vannamei*, dan *P. merguensis* aktif pada siang hari.